

ABSTRAK

Manurung, Gretty Silvia. 2020. *Pengembangan Modul dengan Aplikasi Flip Pdf Professional Pembelajaran Konfiks Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia melalui Pendekatan Komunikatif. Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sasta Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan modul pembelajaran konfiks bahasa Indonesia untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan modul pembelajaran konfiks bahasa Indonesia dengan pendekatan komunikatif.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan atau *Research & Development* (R&D) yang mengacu pada langkah Borg dan Gall. Pengembangan modul pembelajaran dikembangkan melalui langkah pengembangan menurut Borg dan Gall yang disederhanakan menjadi empat langkah, yaitu: penelitian dan pengumpulan informasi berupa analisis kebutuhan pembelajaran, pengembangan produk, validasi modul, revisi berdasarkan hasil validasi, dan produk akhir. Analisis data dilakukan melalui teknik kuesioner dan teknik wawancara.

Hasil studi pendahuluan melalui 25 mahasiswa sebagai reponden menunjukkan bahwa 24 mahasiswa dengan persentase sebesar 96% memiliki kesulitan dalam memahami proses konfiks bahasa Indonesia karena terbatasnya bahan ajar digital dan pembelajaran yang membosankan lantaran pendekatan dan strategi pembelajaran kurang menarik perhatian mahasiswa, sedangkan melalui hasil wawancara dengan dosen pengampu, menunjukkan bahwa sangat dibutuhkan bahan ajar digital yang memiliki pendekatan dan strategi pembelajaran yang tidak membosankan untuk media pendamping saat mengajar. Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut, dikembangkan modul pembelajaran konfiks bahasa Indonesia yang menerapkan pendekatan komunikatif. Pengembangan modul dilakukan dengan menentukan judul, menentukan tujuan, memilih bahan, menyusun kerangka, mengumpulkan bahan, dan menyusun modul. Kelayakan modul divalidasi oleh dosen ahli berdasarkan lima aspek, yaitu aspek isi/materi, aspek penyajian, aspek bahasa, aspek kegrafikan, dan aspek media. Hasil validasi oleh dosen ahli pertama menunjukkan perolehan skor rata-rata 4,26 dengan persentase sebesar 85,3%, sedangkan hasil validasi dosen ahli kedua menunjukkan perolehan skor rata-rata 4 dengan persentase sebesar 80%, dan dosen ahli ketiga menunjukkan perolehan skor rata-rata 3,69 dengan persentase sebesar 73,8% . Jadi, berdasarkan hasil validasi ketiga dosen ahli tersebut modul yang berjudul *Modul Pembelajaran Konfiks Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Komunikatif* untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia layak untuk digunakan.

Kata kunci: modul pembelajaran, morfologi, konfiks, pendekatan komunikatif.

ABSTRACT

Manurung, Gretty Silvia. 2020. Module Development with the Flip Pdf Professional Indonesian Conflict Learning Application for Indonesian Language and Literature Education Students through a Communicative Approach. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

The problem raised in this study is how to develop Indonesian confix learning modules for Indonesian Language and Literature Education students. The purpose of this study is to produce an Indonesian confix learning module with a communicative approach.

This study belongs to Research & Development (R&D) which refers to the steps of Borg and Gall. The learning modules is developed through the development steps according to Borg and Gall which are simplified into four steps, namely: research and information gathering in the form of learning needs analysis, product development, module validation, revisions based on validation results, and final products. Data analysis is carried out through questionnaire and interview techniques.

The results of a preliminary study from 25 students as respondents showed that 24 students with a percentage of 96% had difficulty understanding the Indonesian language confix process because of the limited digital teaching materials, and tedious learning as the learning approaches and strategies are not quite attractive to the students. While the results of interviews with supporting lecturers showed that digital teaching materials are needed which have approaches and learning strategies that are not boring for companion media when teaching. Based on the results of the preliminary study, the Indonesian confix learning module was developed which applied a communicative approach. Module development is done by determining the title, determining the objectives, selecting materials, developing a framework, gathering materials, and constructing modules. The module eligibility is validated by expert lecturers based on five aspects, namely the content/material aspect, the presentation aspect, the language aspect, the graphic aspect, and the media aspect. The results of the validation by the first expert lecturer showed an average score of 4.26 with a percentage of 85.3%, while the results of the validation of the second expert lecturer showed an average score of 4 with a percentage of 80%, and the third expert lecturer showed an average score average 3.69 with a percentage of 73.8%. Therefore, based on the results of the validation from the three expert lecturers, the module entitled Indonesian Confix Learning Module with Communicative Approach for Indonesian Language and Literature Education students is appropriate to use.

Keywords: *learning module, morphology, confix, communicative approach.*